

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan variabel yang sangat penting. Bekal pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku guru merupakan instrument yang menciptakan kondisi dan proses pembelajaran. Bila kualitas anak ditentukan oleh kualitas belajarnya, maka sangatlah beralasan bila guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menyiapkan masa depan anak didik dibandingkan dengan profesi lain. Hal ini berimplikasi bahwa guru memainkan peran penting dan strategis dalam layanan pendidikan pada anak didik.

Namun selama ini dalam proses belajar mengajarpun masih terkesan posisi guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek. Siswa hanya menerima atau mentransfer keilmuan belaka. Siswa dianggap sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan apa-apa. Kemudian dimasuki dengan informasi supaya ia tau. Padahal belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Arah pembelajaran yang kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa dengan siswa.

Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik (siswa) semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang

pendidik (guru) yang profesional diantaranya yaitu selain untuk mempunyai strategi tersendiri didalam mengajarkan cara belajar bagi siswa. Seorang pendidik harus sedapat mungkin memahami hakikat anak didiknya, pemberian materi pelajaran harus diukur dengan kadar kemampuannya.

Kenyataan yang kita hadapi selama ini, banyak kita jumpai pengajar khususnya pengajar agama dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa. Padahal sebenarnya pendidikan agama sangat penting sekali didalam membangun mental religiusitas siswa. Adapun untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik untuk membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga anak didik bergairah, semangat dan mempunyai rasa senang dalam belajar dan pendidikpun bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara guru melakukan suatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), Hlm. 95

Proses pembelajaran Agama Islam di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian. Selain itu pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran. Banyak faktor yang melatar belakangnya

Menurut penulis, diantara faktor-faktor tersebut adalah latar belakang pendidikan guru, kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penggunaan metode yang tidak tepat. Begitupun siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, diantaranya adalah latar belakang pendidikan, lingkungan tempat belajar atau tempat tinggal, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kurang mengetahui akan pentingnya pendidikan. Hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pemikiran di atas sesungguhnya sedikit gambaran yang terjadi di lapangan, secara empiris juga pernah penulis rasakan sebagai guru agama Islam di sekolah dasar, penggunaan strategi dan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan membuat jenuh peserta didik.

Harus diakui bahwa banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini, yang penting mereka menyampaikan pelajaran tanpa menghiraukan strategi pembelajaran apa yang tepat dan memberikan stimulasi yang belajar

menyenangkan. seperti yang di lakukan di sekolah tempat saya mengajar yakni SD Negeri 11 Pedamaran Kec. Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Komering Ilir, sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dapat di lihat di kelas IV yang merupakan hasil observasi penulis di lapangan. Kemudian penulis juga menemukan penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena menggunakan metode ceramah, mencatat dan mendikte saja.

Berdasarkan fenomena inilah kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang saya lakukan sendiri dengan melibatkan observer yang dalam hal ini akan menggunakan metode belajar *Drill* .

Penulis sengaja menggunakan metode drill ini karena strategi ini memiliki relevansi yang kuat terhadap materi ini yaitu akan banyak memanfaatkan aktifitas siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan berdampak pada hasil belajar.

Oleh karena itulah maka dengan ini penting untuk dilakukan penelitian, oleh karena itu penulis memberi judul penelitian ini **UPA YA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELAFALKAN ZIKIR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL SISWA KELAS IV SD NEGERI 11 PEDAMARAN KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi melafalkan zikir di kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi melafalkan zikir di kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Kegunaan :
  - a. Segi Akademik Ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha pengembangan pendidikan.
  - b. Segi Sosial Praktis. diharapkan berguna dan bermanfaat bagi: Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## **D. Kerangka Teori**

Metode *Drill* adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan







Dan bertanya kepada sesamanya dengan perasaan yang sangat ketakutan ikhwal yang mereka lihat. Dengan kesadaran ini, maka dalam diri kita masing-masing akan tumbuh “motivasi yang hebat”.

7. Al-Ikhlas
8. Al-Falaq dan An-Nas
9. Al-Asmaul Al-Husna
10. Tasbih
11. Tahmid.

Kemudian pembiasaan Zikir, dimana Zikir yang berarti menyebut sesuatu dengan mulut atau mengingat sesuatu dengan hati. Esensi zikir adalah hadirnya hati dan *tadabbur* (memikirkan) terhadap apa yang dizikirkan. Apabila esensi ini tercapai, maka *qalbu* (hati) seseorang akan dipenuhi perasaan dekat dengan Allah yang mengantarkannya kepada *mahabbah* (kecintaan) yang mendalam pada-Nya. Pembiasaan zikir dapat dilakukan setelah melakukan sholat.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan tinjauan pustaka ada beberapa penelitian yang berkenaan dengan zikir yaitu "Zikir dapat Mengatasi Stres (Studi Kasus

Rumah Sakit Jiwa)”. Yang disusun oleh Amirul Pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2011.

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu<sup>2</sup> :

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 11 Pedamaran dengan pertimbangan bahwa PTK ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Atau sering disebut Populasi yakni keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran yang berjumlah 22 orang siswa terdiri dari 15 siswa dan 7 siswi.

---

<sup>2</sup> James A. Black & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terjemahan oleh E. Koeswara, dkk, (Jakarta:PT Refika, 1992), cet. 2, hlm. 0

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108

### **3. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November dan Desember tahun 2013 di semester I kelas IV.

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini :

- a. Siswa. Sumber data yang diperoleh adalah aktivitas belajar dan hasil belajar melalui tes.
- b. Guru. Sumber data yang diperoleh adalah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam aktifitas pembelajarannya.

### **5. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini akan dilalui melalui beberapa tahap siklus dan setiap siklus dilalui dengan beberapa tindakan yaitu :

- a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang pengertian Malaikat dan asal terjadinya.

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi pengertian Malaikat dan asal terjadinya.
- 2) Menyiapkan potongan-potongan kertas atau kartu indeks untuk dibagikan ke jumlah siswa di kelas
- 3) Menyiapkan silabus
- 4) Menyiapkan RPP

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan siswa diajak berdoa, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti
  - a) Menyajikan secara singkat bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama (sebelumnya siswa sudah diberi tugas untuk membaca pelajaran ini di rumah)
  - b) Selanjutnya guru menggunakan tahapan metode drill yaitu ;
    - (1). Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
    - (2). Bagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
    - (3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
    - (4) Pada potongan kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
    - (5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.

- (6) Bagikan kepada setiap peserta didik satu potong kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- (7) Memberi waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- (8) Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman yang lain. Selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan yang lain. Bagi yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapatkan tambahan nilai.
- (9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
- c) Guru mengamati hasil tindakan dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa setelah di adakanya tes formatif dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan.

- 3) Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

c. Observasi

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data di lakukan oleh seorang teman sejawat dengan melakukan tugasnya mengamati pada aspek:

- 1) Aktifitas belajar siswa
- 2) Kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti utama

d. Refleksi.

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

## **K Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Landasan teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua. Landasan Teori berisi tentang tinjauan umum mengenai pengertian strategi pembelajaran *index card match* dan hasil belajar

Bab III. Metodologi Penelitian yang mencakup ; Setting Wilayah Penelitian, Subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah, Langkah-langkah tindakan,

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Pra-Tindakan, kemudian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I, Siklus II dan Siklus III, serta Pembahasan terjadinya peningkatan dalam perbaikan melalui 3 siklus.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Sulistina Widia, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan ahasil belajar siswa*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- E. Mulyasa, “ *Menjadi Guru Profesional*”, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Rasail, 2008, cet pertama,
- Mangunwijaya, Y.B. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Nusa media, 2006, Cet 4
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*, Jakarta: Ciputat Press,2005
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan* Jakarta: Kencana, 2008, cet ke-5
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya; Bina Ilmu, 1987
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing,2005
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2006
- Siberman, Mel, *ACTIVE LEARNING: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002



Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*  
Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja  
Rosdakarya, 1995

\_\_\_\_\_ Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*,  
Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai  
Pustaka, 1992

Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran  
Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani 2008 & CTSD UIN Sunan  
Kalijaga, 2008